

**KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM BROILER YANG
DIBERIKAN PERLAKUAN DAUN KATUK (*Sauropus androgynous* L.
Merr.) FERMENTASI PADA BEBERAPA UMUR PEMOTONGAN YANG
BERBEDA**

Muhammad Iqbal Prayuda dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Erman Syahrudin, SU, dan Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP
Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas,
Padang 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karkas dan lemak abdominal ayam broiler yang diberi perlakuan daun katuk (*Sauropus androgynous* L.Merr) Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC broiler sampai 6 minggu, yang di tempatkan dalam 20 unit kandang boks berukuran 70 x 60 x 60 cm, masing-masing unit diisi 5 ekor ayam dan dilengkapi dengan tempat pakan, tempat minum dan lampu pijar sebagai sumber pemanas dan penerang. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah pencampuran daun katuk fermentasi dengan perlakuan P0(0%), P1(4%), P2(8%), P3(12%) dan P4(16%). Ransum disusun dengan kandungan protein 22% dan energi 2900 Kkal/kg. Peubah yang diamati adalah bobot karkas, persentase karkas dan lemak abdominal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan daun katuk fermentasi dalam ransum tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap bobot karkas dan persentase karkas, tetapi berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap lemak abdominal.

Kata kunci: ayam broiler, daun katuk fermentasi, lemak abdominal.

